

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Pengakuan pendapatan sudah sesuai dengan metode *accrual basis*. SBU Transjakarta koridor 1 & 8 mengakui terjadinya pendapatan pada periode terjadinya kegiatan operasional meskipun uang baru diterima di awal bulan berikutnya.
2. Pendapatan diukur dengan sistem rupiah per kilometer. Jadi setiap satu kilometer akan dihargai senilai tarif Rp.24.043,-. Tarif tersebut merupakan persetujuan antara kedua belah pihak. Namun pada pencatatannya hanya menggunakan catatan harian jadi masih belum dapat dikatakan sesuai dengan kebijakan akuntansi
3. Pendapatan operasional yang diakui secara *accrual basis* dan pendapatan non operasional yang diakui secara *accrual* dan *cash basis* selain itu pengakuan pendapatan juga telah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK no. 23.
4. Pengukuran pendapatan SBU Transjakarta juga telah sesuai dengan PSAK no. 23. Dalam hal ini pendapatan dapat diukur secara andal dan merupakan persetujuan dari kedua belah pihak. Persetujuan tersebut berupa pengukuran pendapatan menggunakan sistem rupiah per kilometer

dengan tarif sebesar Rp. 24.043,- yang juga merupakan hasil dari persetujuan kedua belah pihak. Hak hak yang dapat dipaksakan secara hukum dalam hal ini tertuang dalam perjanjian kontrak , imbalan yang dapat dipertukarkan, dan cara dan persyaratan pembayaran serta penyelesaian telah sesuai dengan PSAK no. 23.

B. Saran

Dari hasil evaluasi, penulis mencoba memberi saran-saran atas berbagai hal yang dianggap perlu dalam batas kemampuan penulis, yaitu :

1. Metode pengakuan dan pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK no. 23 dan pelaporan pendapatan dan beban beban yang diakui pada periode terjadinya transaksi telah tersaji secara akurat. Penulis mengharapkan SBU Transjakarta tetap mempertahankannya atau mungkin meningkatkannya. Peningkatan dapat dilakukan mungkin dengan menciptakan sistem pencatatan km secara otomatis yang lebih akurat dibanding dengan pencatan km secara manual.
2. Pihak SBU Transjakarta diharapkan selalu menjaga kondisi bus agar tidak menghambat aktivitas operasional yang dilakukan dan dapat mengurangi laba. Perawatan secara rutin diharapkan terus dilakukan agar tidak ada pelanggaran yang terjadi selain itu pentingnya edukasi kepada pramudi untuk selalu mematuhi standar operasional terus ditingkatkan.